

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP KINERJA UMKM KOTA BIMA

Nurul Huda<sup>1\*</sup>, Aliah Pratiwi<sup>2</sup>, Aris Munandar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima  
Nurulhuda.stiebima@gmail.com<sup>1\*</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to see whether Financial Literacy and Digital Literacy affect the performance of MSMEs in Bima City. This research was conducted on MSMEs in Bima City. This study used a quantitative research method. The research object used is UMKM in Bima City. The number of MSMEs currently registered in Bima City is 5,868 MSMEs. The sampling method uses simple random sampling with a purposive sampling technique with the criteria of MSMEs that are still actively running their business in the year of research, MSMEs that have used recording applications in running their business and use social media as promotional media. Data collection techniques are carried out by means of observation, documentation, interviews, and questionnaires. The questionnaire was distributed to 100 MSMEs that have implemented digital applications. The data analysis technique uses the Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, t-test and F-test. The results show that financial literacy has no significant effect on the performance of UMKM in Bima City, while digital literacy has a significant effect on the performance of UMKM in Bima City.*

**Keywords :** *Financial Literacy, Digital Literacy, MSME Performance*

## PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan bagian penting dalam menopang pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara. Di Indonesia, UMKM merupakan salah satu aspek pendukung perekonomian nasional. UMKM memiliki peluang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih adil dan merata (Octavina & Rita, 2021). Daya saing dan kinerja perekonomian -19 dipengaruhi oleh ketahanan dan pertumbuhan UMKM. UMKM diharapkan mampu mengangkat perekonomian masyarakat dalam melakukan usaha mikro yang didirikan. Terlepas dari peran dari UMKM terhadap perekonomian nasional, terdapat berbagai kendala yang dihadapi para pelaku UMKM di Indonesia (Larasati, Yuri, Sherli & Toni Toni, 2022) Disisi lain, ekonomi digital masih terus berkembang, dan digitalisasi bisnis di era Revolusi Industri 4.0 berbeda dengan yang diharapkan UMKM. Sinyal ini diamati dengan langkah besar, dan *Internet of Things* (IoT) memengaruhi banyak aspek kehidupan sehari-hari, terutama

dibidang bisnis ( Firmansyah et al, 2022).

Kinerja UMKM di pengaruhi oleh beberapa factor antara lain Literasi Keuangan dan Literasi Digital. Bisnis yang mengelola dan melaporkan keuangannya dengan jelas dan akurat lebih berhasil. Menurut (Hasibuan& Pratiwi,2021) Kurangnya literasi keuangan telah terbukti menyebabkan perencanaan keuangan yang salah dan membuat lebih sulit untuk berkembang ketika tidak mampu bekerja. Literasi keuangan yang rendah menjadi contoh masalah dengan pemahaman ,sudut pandang, dan perilaku keuangan public karena berdampak buruk pada perilaku keuangan. Rendahnya tingkat literasi keuangan pelaku UMKM tidak hanya menjadi masalah saat ini tetapi akan mempengaruhi masyarakat di masa depan (Rosa at al, 2022)

Penggunaan strategi pemasaran berbasis teknologi digital menjadi salah satu solusi yang menawarkan harapan baru bagi pelaku UMKM untuk tumbuh sebagai kekuatan ekonomi. Tingkat kesiapan menggunakan teknologi dan cara mendigitalisasi berbagai proses bisnis, di lihat dari tingkat kesadaran

digital yang dapat di gunakan untuk menilai kemampuan keterlibatan UMKM dalam menggunakan teknologi digital.

Berdasarkan hasil observasi pada pelaku UMKM Kota Bima sudah memiliki pengetahuan keuangan, keterampilan dan rasa percaya diri dalam mengelola keuangan, memiliki entitas dan usaha sendiri, namun pemanfaatan aplikasi sebagai pendukung bisnis UMKM seperti membuat rekap penjualan, manajemen persediaan produk, dan membuat laporan keuangan usaha masih kurang, masih kurang mengenal fitur-fitur digital untuk promosi dan penjualan produk dalam hal kinerja keuangan belum mengelolah dan melaporkan keuangan dengan baik.”

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut Untuk mengetahui dan menganalisis Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM Kota Bima, Untuk mengetahui dan menganalisis Literasi Digital Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM Kota Bima, Untuk mengetahui dan menganalisis Literasi Keuangan dan Literasi Digital Berpengaruh

Terhadap Kinerja UMKM Kota Bima.

Literasi keuangan merupakan kapasitas individu atau kelompok untuk mengelola keuangan mereka dengan bijaksana sesuai dengan kebutuhan mereka dan lingkungan ekonomi tempat mereka tinggal (Septiani & Wuryani, 2020). Pemahaman literasi keuangan sangat penting bagi pelaku usaha, terutama bagi pemilik UMKM. Namun dalam praktiknya, masih banyak pelaku UMKM yang sering gagal karena tidak mampu mengelola usahanya dengan sukses akibat kurangnya literasi keuangan. Dalam mengelola bisnis, manajemen keuangan harus diperhitungkan. Karena pentingnya pengelolaan keuangan, yang sering diabaikan oleh pemilik UMKM, pengelolaan keuangan merupakan masalah yang signifikan dalam UMKM. Agar pelaku UMKM dapat mengelola dan memanfaatkan aset mereka secara efektif, pengetahuan manajemen keuangan juga penting (Sumelka, 2016). Menurut (Iko Putri Yanti, 2019) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Kinerja UMKM dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja

UMKM akan sangat meningkat jika pelaku UMKM terus meningkatkan literasi keuangan.

Kurangnya pengetahuan UMKM terhadap memanfaatkan teknologi digital dalam memasarkan produk/jasa merupakan tantangan tersendiri bagi UMKM. (Garzoni et al., 2020), menyatakan bahwa tingkat kesiapan penggunaan teknologi dan cara mendigitalkan berbagai proses bisnis dapat dinilai dari tingkat kesadaran digital, tingkat kemampuan investigasi digital, kolaborasi digital, dan kemampuan transformasi digital. Pemahaman literasi digital dan TIK berdampak positif bagi pelaku usaha karena menunjukkan kepuasan pelanggan. Kepuasan pelanggan secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas layanan. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang diantisipasi dalam hal kualitas pelayanan sesuai dengan apa yang dirasakan konsumen, sehingga menimbulkan perasaan puas terhadap tingkat pelayanan yang diterima (Tahir et al., 2021).

## METODOLOGI

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Objek penelitian adalah UMKM di Kota Bima. Jumlah UMKM yang tercatat di Kota Bima saat ini sebanyak 5.868 UMKM. Metode sampling menggunakan *simple random sampling* dengan teknik purposive sampling dengan kriteria UMKM yang masih aktif menjalankan bisnisnya pada tahun penelitian, UMKM yang sudah menggunakan aplikasi pencatatan dalam menjalankan usahanya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, wawancara, dan kuesioner. Kuesioner disebarkan kepada 100 UMKM yang sudah menerapkan aplikasi digital. Teknik analisa data menggunakan Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t dan Uji F.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Validitas dan Reabilitas

#### Tabel 1. Hasil Uji Validitas

r. Hitung Variabel X1	r. Hitung Variabel X2	r. Hitung Variabel Y	r. Tabel	Keterangan
(X1.item 1) 0,480	(X2.item 1) 0,636	(Y.item 1) 0,761	0,300	Valid
(X1.item 2) 0,568	(X2.item 2) 0,618	(Y.item 2) 0,800	0,300	Valid

(X1. item 3) 0,778	(X2. Item 3) 0,766	(Y. item 3) 0, 809	0, 300	Valid
(X1. item 4) 0,557	(X2. Item 4) 0,811	(Y. item 4) 0, 826	0, 300	Valid
(X1. Item 5) 0,484	(X2. Item 5) 0, 742	(Y. item 5) 0, 834	0, 300	Valid
(X1. Item 6) 0,669	(X2. Item 6) 0, 873	(Y. item 6) 0, 800	0,3 00	Valid
(X1. Item 7) 0,631			0,3 00	Valid
(X1. Item 8) 0,791			0,3 00	Valid

Sumber : Data diolah spss 25, 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa seluruh item yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r-Tabel. Standar *Corrected item-total correlation* >0,300. Hasil pengujian validitas ini menunjukkan bahwa pernyataan kuesioner dalam penelitian ini valid.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	CronbachAlpha	Keterangan
LiterasiKeuangan (X1)	0,772	Reliabel
Literasi Digital (X2)	0, 829	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,884	Reliabel

Sumber: Data diolah spss 25, 2023

Berdasarkan table 2 Hasil pengujian penelitian menggunakan pengukuran ini dapat dikatakan reliable pada *Cronbach alpha* 0,600. Hasil pengujian reliabilitas ini menunjukkan bahwa pernyataan

kuesioner dalam penelitian ini reliable.

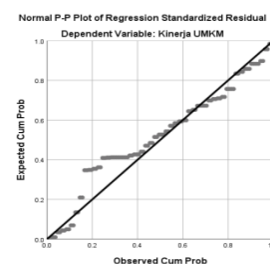
### Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh nilai penduga yang tidak bias dan efisien dari persamaan regresi dengan metode penafsiran kuadrat terkecil biasa (*ordinary least square*). Oleh karena itu, dalam pelaksanaan analisa data harus memenuhi asumsi klasik. Pengujian model regresi meliputi uji asumsi normalitas, multikolinieritas, heteroksedasitas, dan autokorelasi. Uraian dari perhitungan pengujian asumsi model regresi dapat dijelaskan.

### Uji Normalitas

Untuk Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode grafik dan uji Kolmogorof-Smirnov. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen, maka pengujian normalitas data terbagi menjadi

Grafik 1. p- plotsisaanregresi



Tabel di atas menunjukkan bahwaplot sisaan regresi Untuk Pengujian Normalitas dapat disimpulkan bahwa sisaan regresi telah menyebar normal karena pola sisaan mendekati pola garis diagonalartinya uji normalitas terpenuhi.

**Untuk Uji Multikolinearitas**

Pada penelitian ini dalam mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF). Apabila nilai VIF > 10 maka menunjukkan adanya multikolinieritas. Apabila sebaliknya VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 5. Uji Multikolinearitas**

Variabel	VIF	Keterangan
LiterasiKeuangan (X1)	1.401	TidakTerjadiMultikolinieritas
Literasi Digital (X2)	1.401	TidakTerjadiMultikolinieritas

Sumber : Data di olah, 2023

**Uji Hipotesis**

**Tabel 6. Tabel Uji Hipotesis Coefficients<sup>a</sup>**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-.439	.662
LiterasiKeuangan	1.657	.101
Literasi Digital	9.222	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data Diolahspss 25, 2023

**Pengujian Hipotesis Pertama**

Hasil statistik uji t untuk variabel LiterasiKeuangan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1, 657 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 ( $1, 657 > 1,984$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0, 101 lebih dari 0,05( $0,101 > 0,05$ ), dengan menggunakan  $\alpha = 5\%: 2 = 2,5 \%$  (Uji dua sisi ) maka **Hipotesis 1 ditolak** yang menyatakan bahwa “Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerjaUMKMKota Bima”. Penelitian ini memberikan Informasi bahwa Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Kota Bima. Hasil dari temuan ini membuktikan bahwaPelaku UMKM Kota Bima pada umumnya masih minim pengetahuannya yang berkaitan dengan literasi keuangan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang di lakukan (Septiani & Wuryani, 2020). penelitian Kasendah et al. (2019); Iko Putri Yanti (2019), literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Karena literasi keuangan dapat dipercaya dan mampu berperan aktif dalam upaya meningkatkan kinerja UMKM. Dalam hal ini juga dapat

disimpulkan bahwa apabila literasi keuangan UMKM ditingkatkan maka dengan demikian kinerja UMKM akan ikut meningkat. UMKM berkinerja lebih baik ketika literasi keuangan mereka lebih tinggi.

### Hipotesis kedua

Hasil statistik uji t untuk variabel diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,222 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,657 ( $9,222 < 1,657$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dengan menggunakan  $\alpha = 5\%: 2 = 2,5\%$  (Uji dua sisi) maka **Hipotesis 1 diterima** yang menyatakan bahwa “Literasi Digital Berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Kota Bima” Penelitian ini membuktikan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa pelaku usaha tidak sekedar mengenal media digital, akan tetapi secara mendalam pelaku usaha melibatkan literasi digital dengan kegiatan sehari – hari, terutama dalam menunjang aktivitas bisnis yang dimiliki, termasuk dalam kegiatan promosi ataupun pemasaran melalui media digital sehingga mampu memberikan keuntungan

bagi usahanya. Semakin sering pelaku usaha menggunakan media sosial untuk promosi, maka semakin banyak keuntungan yang diperoleh (Zahro, 2019). Penelitian ini sejalan dengan hasil temuan penelitian Amelia et al., (2022), literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Kota Bima sedangkan Literasi Digital Berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Kota Bima. Dengan demikian kondisi ini tentunya menjadi prioritas bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan literasi keuangan dan literasi digital. Hasil temuan ini memberikan informasi bahwa literasi keuangan dan literasi digital merupakan elemen penting yang mampu meningkatkan kinerja UMKM.

Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menambah jumlah obyek dalam penelitiannya jangan hanya kota abima, namun bisa menambah objek Kabupaten Bima,

Kabupaten Dompu, jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan sampel minimum. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan lebih banyak jumlah sampel dengan kisaran 400 sampai 600 sampel.

## REFERENSI

- Amelia, S. R., Fitriana, A., & Akbar, D. (2022). Jurnal E-Bis : Ekonomi Bisnis Literasi Digital Dan Literasi Keuangan Wirausaha Wanita Dalam Pengelolaan Bisnis Online Pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten. 6(2), 426–437.
- Firmansyah, D., Suryana, A., Rifa'i, A. A., & Dr, D. (2022). Pmd (Pelatihan Media Digital) Sektor Usaha Mikro Dan Kecil Handycraft Bambu Di Kaa Sukabumi Guna Meningkatkan Pemasaran Online Berbasis Marketplace Di Era Ekonomi Digital. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(10), 2805–2816.
- Garzoni, A., De Turi, I., Secundo, G., & Del Vecchio, P. (2020). Fostering digital transformation of SMEs: a four levels approach. Management Decision, 58(8), 1543–1562. <https://doi.org/10.1108/MD-07-2019-0939>
- Hasibuan, R. R., & Pratiwi, A. R. (2021). Antecedent Repurchase Intention Aplikasi Shopee Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Mediasi Di Kabupaten Banyumas. Tirtayasa Ekonomika, 16(2), 253. <https://doi.org/10.35448/jte.v16i2.10514>
- Iko Putri Yanti, W. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Octavina, L., & Rita, M. (2021). Digitalisasiumkm, literasikeuangan, dankinerjakeuangan : Studipadamasapandemi Covid-19. STIE Perbanas Press 2021, 11, 73–92. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>
- Rosa, Y. Del, Idwar, I., & Abdilla, M. (2022). Literasi Keuangan dan Literasi Digital UMKM Kuliner Kota Padang Sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi Masa Pandemi Global Covid 19. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas, 24(1), 242–258. <https://doi.org/10.47233/jebd.v24i1.352>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Sumelka, W. (2016). Fractional calculus for continuum mechanics - Anisotropic non-locality. Bulletin of the Polish Academy of Sciences: Technical Sciences, 64(2), 361–372. <https://doi.org/10.1515/bpasts-2016-0041>



Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Meningkatkan Keuntungan Usaha pada Kalangan Pelaku Usaha Skala Kecil di Kota Surabaya.

Tahir, T., Ihsan Said Ahmad, M., Rijal, S., & Hasan, M. (2021). Perilaku Berwirausaha UMKMSektor Kuliner dalam Perspektif Literasi Digital. *Proceeding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*, 1 no 8, 144–154.

Larasati, Yuri, Sherli & Toni Toni. (2022) Peranan Su ber Daya Manusia Terhadap Pemberdayaan UMKM di Desa Kerawang Kecamatan Tanjung Marowa Deli Serdang . *Jurnal Bisnis Net*. No 1 Volume 5

Zahro, E. K. (2019). Kemampuan Literasi Digital untuk

